

SKRIPSI

**STUDI PREVALENSI KELAINAN REFRAKSI PADA SISWA-
SISWI KELAS 6 PASCA PANDEMI *COVID-19* DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 16 PONTIANAK SELATAN**



YOGA TRI ARYA DINATA

I1011211052

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

**STUDI PREVALENSI KELAINAN REFRAKSI PADA SISWA-
SISWI KELAS 6 PASCA PANDEMI *COVID-19* DI SEKOLAH
DASAR NEGERI 16 PONTIANAK SELATAN**



YOGA TRI ARYA DINATA

I1011211052

Skripsi

**disusun sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Kedokteran**

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

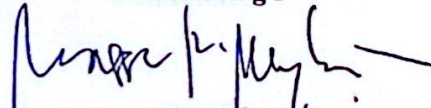
2024

**STUDI PREVALENSI KELAINAN REFRAKSI PADA
SISWA- SISWI KELAS 6 PASCA PANDEMI COVID-19 DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 16 PONTIANAK**


**Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
YOGA TRI ARYA DINATA
11011211052**

Disetujui Oleh:

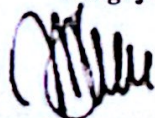
Pembimbing I


dr. Nassa Rachmatika M, Sp. M
NIP.-

Pembimbing/II


dr. Alex, M. Biomed
NIP. 199110052019031018

Penguji I


dr. Wirawan Adikusuma, Sp.M, M.Kes
NIP. 198106032009021002

Penguji II


dr. Desriani Lestari, Sp.A, M.Biomed
NIP. 197812052006042001

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura**


dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
NIP.198110042008012011

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
NOMOR 15616/UN22.9/TD.06/2024**

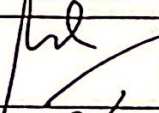

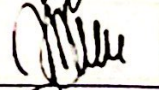

Tentang:

Penetapan Dosen Penguji Tugas Akhir (Skripsi)
Mahasiswa Program Studi Kedokteran
Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura

Atas Nama: Yoga Tri Arya Dinata

Tanggal: 31 Oktober 2024

TIM PENGUJI SKRIPSI

| JABATAN | NAMA | GOL | TANDA TANGAN |
|---------------|---|-------|---|
| 1. KETUA | dr. Nassa Rachmatika M, Sp. M NIP. - | - |  |
| 2. SEKRETARIS | dr. Alex, M. Biomed NIP. 199110052019031018 | III/B |  |
| 3. PENGUJI I | dr. Wirawan Adikusuma, Sp.M, M.Kes NIP. 198106032009021002 | III/C |  |
| 4. PENGUJI II | dr. Desriani Lestari, Sp.A, M.Biomed NIP. 197812052006042001 | III/B |  |

STUDI PREVALENSI KELAINAN REFRAKSI PADA SISWA- SISWI KELAS 6 PASCA PANDEMI *COVID-19* DI SEKOLAH DASAR NEGERI 16 PONTIANAK

SELATAN

Yoga Tri Arya Dinata¹; Nassa Rachmatika Meylani²; Alex³; Muhammad Asroruddin²;
Wirawan Adikusuma⁴; Desriani Lestari⁵

INTI SARI

Latar Belakang: Pandemi *COVID-19* yang melanda pada tahun 2020 telah mengubah sistem pendidikan global, termasuk di Kota Pontianak, Indonesia, yang beralih ke pembelajaran daring. Perubahan ini menimbulkan kekhawatiran terhadap kesehatan mata anak, khususnya terkait miopia dan kelainan refraksi lainnya. Miopia, yang umum terjadi pada anak-anak, disebabkan oleh pemanjangan bola mata akibat penggunaan perangkat digital dalam jarak dekat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi kelainan refraksi pada anak usia sekolah pasca pandemi *COVID-19* di Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Selatan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan potong lintang. Sampel penelitian berjumlah 64 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel diukur dengan menggunakan kuesioner Karakteristik Penggunaan Gawai Pada Siswa dan pengukuran subjektif menggunakan *trial lens* dan *snellen chart*. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan kelainan refraksi yang paling umum ditemukan pada penelitian ini adalah kombinasi miopia dan astigmatisme, dengan prevalensi sebesar 15,6%.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Kelainan Refraksi, *COVID-19*

- 1) Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
- 2) Kelompok Staff Medis (KSM) Ilmu Kesehatan Mata – Rumah Sakit Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
- 3) Departemen Anatomi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
- 4) Kelompok Staff Medis (KSM) Ilmu Kesehatan Mata – Balai Kesehatan Mata Masyarakat, Pontianak, Kalimantan Barat
- 5) Kelompok Staff Medis (KSM) Ilmu Kesehatan Anak – Rumah Sakit Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat

**A STUDY OF REFRACTIVE ERROR PREVALENCE AMONG 6TH-GRADE STUDENTS
POST-COVID-19 PANDEMIC AT SEKOLAH DASAR NEGERI 16 PONTIANAK**

SELATAN

Yoga Tri Arya Dinata¹; Nassa Rachmatika Meylani²; Alex³; Muhammad Asroruddin²;
Wirawan Adikusuma⁴; Desriani Lestari⁵

ABSTRACT

Background: The COVID-19 pandemic in 2020 transformed the global education system, including in Pontianak City, Indonesia, which shifted to online learning. This change raised concerns about children's eye health, particularly regarding myopia and other refractive errors. Myopia, commonly found in children, is caused by the elongation of the eyeball due to the use of digital devices at close range. **Objective:** This study aims to determine the prevalence of refractive errors in school-aged children post-COVID-19 pandemic related to online learning at State Elementary School 16, South Pontianak. **Methods:** This study used a descriptive observational method with a cross-sectional approach. The sample consisted of 64 students selected using purposive sampling. Variables were measured using a questionnaire on the Characteristics of Gadget Use in Students and subjective measurement using trial lenses and a Snellen chart. **Results:** This study showed that the most common refractive error found in this study was a combination of myopia and astigmatism, with a prevalence of 15.6%.

Keywords: Online Learning, Refractive Errors, COVID-19

- 1) *Medical Study Program, Faculty Of Medicine, Tanjungpura University, Pontianak, West Kalimantan*
- 2) *Medical Staff Group In Ophthalmology – RS Universitas Tanjungpura, Pontianak, West Kalimantan*
- 3) *Department Of Anatomy, Faculty Of Medicine, Tanjungpura University, Pontianak, West Kalimantan*
- 4) *Medical Staff Group In Ophthalmology – Community Eye Health Center, Pontianak, West Kalimantan*
- 5) *Medical Staff Group In Pediatric Medicine – Tanjungpura University Hospital, Pontianak, West Kalimantan*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah *subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Studi Prevalensi Kelainan Refraksi Pada Siswa-Siswi Kelas 6 Pasca Pandemi *Covid-19* Di Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Selatan ". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah memberikan dorongan selama perjalanan panjang ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Sri Tanyono dan Mama Dayang Asmara Dewi yang selalu tulus menyertai, memberikan doa, dan percaya akan potensi buah hatinya. Juga kepada saudara kandung penulis Kusuma Deri Pratama. Tidak lupa kepada kakak ipar yang selalu membersamai keseharian penulis, Izmi Ika Fitriyani.
2. dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
3. dr. Iit Fitrianingrum, M.Biomed, selaku Ketua Bagian Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
4. dr. Sari Eka Pratiwi, M.Biomed, selaku Ketua Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
5. dr. Nassa Rachmatika Meylani, Sp.M, selaku pembimbing pertama yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. dr. Muhammad Asroruddin, Sp.M, selaku pembimbing yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan dari penyusunan topik hingga seminar proposal kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

7. dr. Alex, M.Biomed, selaku pembimbing kedua yang telah berkenan untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. dr. Wirawan Adikusuma, Sp.M, M.Kes selaku penguji pertama yang telah berkenan untuk menguji dan memberikan kritik serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. dr. Desriani Lestari, Sp.A, M.Biomed, selaku penguji kedua yang telah berkenan untuk menguji dan memberikan kritik serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
10. dr. Muhammad Ibnu Kahtan, M.Biomed selaku pembimbing akademik yang selalu bersedia untuk memberikan arahan dan mendukung penulis selama masa studi.
11. Segenap tenaga pendidik dan kependidikan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu selama masa studi serta dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Ibu Erna, selaku Kepala Sekolah SDN 16 Pontianak Selatan yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
13. Bang Zikhan, Modey, Caca, Neo dan Drian sebagai asisten peneliti yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk membantu mengumpulkan data di SDN 16 Pontianak Selatan .
14. Seseorang yang telah kebersamai keseharian penulis, Nurkamalia Asmawardani, sosok istimewa yang senantiasa mendampingi dalam setiap langkah perjalanan, memberikan semangat yang tak pernah surut, serta dukungan yang tiada henti selama menempuh masa perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada sahabat-sahabat terbaik Geo, Jar, Topik, Drian, dan Juan, yang senantiasa hadir memberikan dukungan tanpa kenal jarak dan waktu, serta menjadi tempat berbagi suka dan duka selama

perjalanan ini.

16. Rekan-rekan seperjuangan di BEM FK Untan yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan tak terhingga dalam setiap kegiatan serta tanggung jawab yang penulis jalani.
17. Rekan seperjuangan kuliah, Adit, Geo, Attar, dan Linardy yang telah kebersamai keseharian kampus selama masa studi serta memberikan bantuan, perhatian, dan semangat hingga saat ini.
18. Rekan-rekan Cranium (Mahasiswa Kedokteran Angkatan 2021), Alif, Rini, Caca, Maudey, Fuady, Andhika, Heru, Stepen, Vije, Sean, Kevin, dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan semuanya, terima kasih telah berjuang bersama dengan banyak ukiran cerita perkuliahan hingga saat ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritik yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan, tidak hanya bagi penulis namun juga berbagai pihak, baik itu masyarakat, institusi, maupun dunia kedokteran.

“Bermimpilah setinggi langit, jangan takut untuk jatuh. Sebab jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang yang indah”, by Ir. Soekarno.

Pontianak, 2024

Penulis

Yoga Tri Arya Dinata

I1011211052

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| INTI SARI | iv |
| ABSTRACT | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiv |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xv |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 2 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 3 |
| 1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti | 3 |
| 1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan..... | 3 |
| 1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat..... | 4 |
| 1.5 Keaslian Penelitian | 4 |
| BAB II | 5 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| 2.1 Mata | 5 |
| 2.1.1 Anatomi..... | 5 |
| 2.1.2 Fisiologi | 6 |
| 2.2 Kelainan Refraksi | 6 |
| 2.2.1 Definisi..... | 6 |
| 2.2.2 Klasifikasi | 6 |
| 2.2.3 Faktor Risiko | 7 |
| 2.3 Miopia | 8 |

| | | |
|--------------------------------|---|-----------|
| 2.3.1 | Definisi..... | 8 |
| 2.3.2 | Epidemiologi | 8 |
| 2.3.3 | Patofisiologi..... | 9 |
| 2.3.4 | Etiologi | 10 |
| 2.3.5 | Manifestasi Klinis..... | 10 |
| 2.3.6 | Penatalaksanaan..... | 10 |
| 2.3.7 | Pencegahan | 12 |
| 2.4 | Hipermetropi..... | 13 |
| 2.4.1 | Definisi..... | 13 |
| 2.4.2 | Epidemiologi | 13 |
| 2.4.3 | Patofisiologi..... | 13 |
| 2.4.4 | Etiologi | 14 |
| 2.5 | Astigmatisme | 14 |
| 2.5.1 | Definisi | 14 |
| 2.5.2 | Epidemiologi | 15 |
| 2.5.3 | Patofisiologi | 15 |
| 2.5.4 | Etiologi..... | 15 |
| 2.6 | Pembelajaran Daring | 16 |
| 2.7 | Hubungan Pembelajaran Daring dengan Kelainan Refraksi | 16 |
| 2.8 | Kerangka Teori..... | 18 |
| 2.9 | Kerangka Konsep | 18 |
| BAB III..... | | 19 |
| METODE PENELITIAN | | 19 |
| 3.1 | Desain Penelitian..... | 19 |
| 3.2 | Waktu dan Tempat Penelitian..... | 19 |
| 3.3 | Populasi dan Sampel..... | 19 |
| 3.3.1 | Populasi Target | 19 |
| 3.3.2 | Populasi Terjangkau | 19 |
| 3.3.3 | Sampel..... | 19 |
| 3.4 | Besar Sampel dan Pengambilan Sampel..... | 19 |
| 3.5 | Variabel Penelitian..... | 20 |
| 3.6 | Kriteria | 20 |

| | | |
|----------------------|----------------------------------|----|
| 3.6.1 | Kriteria Inklusi..... | 20 |
| 3.6.2 | Kriteria Eksklusi..... | 20 |
| 3.7 | Definisi Operasional | 20 |
| 3.8 | Instrumen Penelitian | 21 |
| 3.9 | Metode Pengumpulan Data | 22 |
| 3.9.1 | Persetujuan Penelitian..... | 22 |
| 3.9.2 | Pengisian Kuesioner..... | 22 |
| 3.9.3 | Pemeriksaan Responden..... | 22 |
| 3.10 | Manajemen dan Analisis Data..... | 22 |
| 3.10.1 | Metode Pengumpulan Data..... | 22 |
| 3.10.2 | Metode Pengolahan Data..... | 22 |
| 3.10.3 | Metode Analisis Data | 23 |
| 3.11 | Alur Penelitian | 24 |
| 3.12 | Etika Penelitian..... | 24 |
| BAB IV | | 25 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | | 25 |
| 4.1 | Hasil..... | 25 |
| 4.2 | Pembahasan | 29 |
| 4.3 | Keterbatasan Penelitian | 33 |
| BAB V | | 34 |
| PENUTUP | | 34 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 34 |
| 5.2 | Saran | 34 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 35 |
| LAMPIRAN | | 38 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian | 4 |
| Tabel 3.1 Definisi Operasional | 20 |
| Tabel 4.3 Distribusi Karakteristik Responden Kelainan Refraksi..... | 27 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Anatomi Mata | 5 |
| Gambar 2.2 Kerangka Teori | 18 |
| Gambar 2.3 Kerangka Konsep..... | 18 |
| Gambar 3.1 Alur Penelitian | 24 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Surat Keterangan Lolos Kaji Etik | 38 |
| Lampiran 2. Lembar Penjelasan Penelitian | 39 |
| Lampiran 3. Lembar Persetujuan Responden..... | 40 |
| Lampiran 4. Lembar Identitas Responden | 41 |
| Lampiran 5. Lembar Kuesioner | 42 |
| Lampiran 6. Tabel Data Responden | 43 |
| Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian | 44 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-----------------|--|
| <i>COVID-19</i> | : <i>Corona Virus Diseased 2019</i> |
| DARING | : Dalam Jaringan |
| LASIK | : <i>Laser in-situ keratomileusis</i> |
| SD | : Sekolah Dasar |
| SER | : <i>Spherical Equivalent Refraction</i> |
| WHO | : <i>World Health Organization</i> |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi *COVID-19* yang melanda dunia pada tahun 2020 telah membawa dampak besar dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pada sektor pendidikan. Pembatasan kerumunan massa yang disarankan oleh *World Health Organization* (WHO) membuat seluruh sekolah di seluruh dunia mengadopsi sistem pembelajaran daring yang sebelumnya hanya dilakukan secara tatap muka. Di Indonesia, Kota Pontianak merupakan salah satu Kota yang menerapkan pembelajaran daring. Meski demikian, penggunaan sistem pembelajaran daring ini menimbulkan kekhawatiran terkait kesehatan mata anak, khususnya miopia dan kelainan refraksi lainnya.¹

Miopia, atau yang juga dikenal sebagai rabun jauh, adalah suatu kondisi umum yang sering terjadi pada masa kanak-kanak dan dewasa awal. Kondisi ini terjadi ketika mata terlalu memanjang sehingga menyebabkan bayangan objek yang jauh tidak fokus pada retina, sehingga menyebabkan penglihatan jarak jauh menjadi kabur. Miopia merupakan salah satu gangguan mata yang banyak terjadi di seluruh dunia.² Pekerjaan jarak dekat seperti menulis, melihat layar, dan membaca dapat menyebabkan keterlambatan akomodasi. Hal ini sesuai dengan teori penglihatan buram akibat keterlambatan akomodasi yang memicu pertumbuhan mata yang berlebihan dan memicu terjadinya miopia.³ Membaca atau melihat dalam jarak yang terlalu dekat dapat menyebabkan miopia dan memanjangnya sumbu bola mata. Ini terjadi karena saat membaca atau melihat dekat, otot siliaris yang bertanggung jawab untuk membentuk lensa mata seiring berjalannya waktu akan mengalami spasme kronis yang dapat mengakibatkan pemanjangan sumbu bola mata.⁴ Hal ini berpotensi diperparah selama dan setelah periode pandemi *COVID-19*.⁵

Kelainan refraksi adalah masalah dalam memfokuskan cahaya secara akurat pada retina karena bentuk mata. Jenis-jenis kesalahan refraksi yang paling umum adalah rabun jauh (miopia), rabun dekat (hipermetropia), astigmatisme, dan presbiopia. Kelainan refraksi adalah salah satu gangguan fungsional yang paling sering terjadi di seluruh dunia. Di Jerman hampir 70% orang berusia di atas 16 tahun membutuhkan kacamata atau lensa kontak.⁶

Studi yang dilakukan oleh Chen *et al* di China didapatkan data miopia dari 118.479 siswa pada tahun 2019 dan 121.881 siswa pada tahun 2020. Pada tahun 2019 dan 2020 prevalensi miopia secara keseluruhan meningkat dari 43,1% menjadi 48,9% (5,8 poin persentase), dan terjadi pergeseran yang signifikan dalam tingkat miopia pada kelas 4 hingga 6 (6,9 poin persentase).⁷ Penelitian lain juga menyebutkan pada tahun 2020 didapatkan meningkatnya paparan waktu layar selama enam jam atau lebih dapat meningkatkan risiko miopia hingga tujuh kali lipat pada anak-anak yang mengikuti kelas daring selama pandemi jika dibandingkan dengan sebelum pandemi (dari 10,9% menjadi 57,01%). Mayoritas anak-anak menggunakan perangkat gawai dalam jarak 20-37 cm.⁸

Penelitian tentang prevalensi miopia dan kelainan refraksi mata pada anak-anak setelah pandemi COVID-19 di kota Pontianak sangat relevan mengingat banyaknya anak-anak yang menggunakan teknologi dan layanan internet dalam pembelajaran sejak pandemi COVID-19. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif tentang dampak penggunaan gadget pada prevalensi miopia dan kesehatan mata anak-anak di kota Pontianak. Implikasi dari penelitian ini penting bagi pengambil keputusan di bidang pendidikan dan kesehatan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana prevalensi kelainan refraksi pada anak usia sekolah pasca pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Selatan?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui prevalensi kelainan refraksi pada anak usia sekolah pasca pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui prevalensi kelainan refraksi berdasarkan kelompok-kelompok usia, jenis kelamin, dan jenis kelainan refraksi.
- b. Untuk Mengetahui penggunaan gawai dengan melihat karakteristik responden seperti durasi, jarak, dan kegiatan yang dilakukan dengan gawai pada anak usia sekolah pasca pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk mengidentifikasi prevalensi kelainan refraksi pada anak usia sekolah pasca pandemi COVID-19 di Sekolah Dasar Negeri 16 Pontianak Selatan. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengaplikasikan ilmu dan metode penelitian yang telah diperoleh sebelumnya dalam konteks kesehatan mata anak usia sekolah.

1.4.2 Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah pengetahuan tentang dampak pembelajaran daring pada kesehatan mata anak usia sekolah dan faktor-faktor risiko yang memengaruhinya. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat membuka peluang penelitian lanjutan yang lebih dalam dan menyeluruh tentang faktor-faktor penyebab kelainan refraksi pada anak usia sekolah serta dampak dari pembelajaran daring terhadap kesehatan mata anak.

1.4.3 Manfaat Bagi Masyarakat

Memberikan informasi yang berguna bagi orang tua, guru, dan pihak terkait mengenai cara-cara yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko kelainan refraksi pada anak usia sekolah saat pembelajaran daring.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

| No. | Judul Penelitian | Perbandingan | |
|-----|--|--|--|
| | | Penelitian Lalu | Penelitian Saat Ini |
| 1. | Hubungan Durasi Penggunaan Gadget dengan Ketajaman Mata pada Anak Usia 10-12 Tahun Dimasa Pandemi Covid -19. ⁹ (Nur Solikah S, Trisnowati T. 2022) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: Durasi Penggunaan Gadget 2. Variabel terikat: Ketajaman Mata Anak 3. Lokasi SD Al-Islam 2 Jamsaren Surakarta 4. Sampel: Anak Usia 10-12 Tahun | <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: Pembelajaran Daring 2. Variabel terikat: Kelainan Refraksi 3. Lokasi: SDN 16 Pontianak Selatan 4. Sampel: Siswa Kelas 6 SDN 16 Pontianak Selatan |
| 2. | Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Kesehatan Mata Anak Usia Sekolah Di SD Negeri 142 Maluku Tengah. ¹⁰ (Joan Herly Herwawan, Valensya Yeslin Tomaso FKP. 2022) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: penggunaan gadget 2. Variabel terikat: Kesehatan Mata Anak 3. Lokasi: SD Negeri 142 Maluku Tengah. 4. Sampel: Anak Usia 08-12 Tahun | <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: Pembelajaran Daring 2. Variabel terikat: Kelainan Refraksi 3. Lokasi: SDN 16 Pontianak Selatan 4. Sampel: Siswa Kelas 6 SDN 16 Pontianak Selatan |
| 3. | Gambaran Ketajaman Penglihatan Pada Anak Usia Sekolah Selama Pembelajaran Daring Di SDN 1 Sumberrejo Bojonegoro. ¹¹ Cahyadi, Faisal Ahmad. 2022). | <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: Pembelajaran Daring 2. Variabel terikat: Ketajaman Penglihatan 3. Lokasi: SDN 1 Sumberrejo Bojonegoro 4. Sampel: Siswa Kelas 4 SDN 1 Sumberrejo Bojonegoro | <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel bebas: Pembelajaran Daring 2. Variabel terikat: Kelainan Refraksi 3. Lokasi: SDN 16 Pontianak Selatan 4. Sampel: Siswa Kelas 6 SDN 16 Pontianak Selatan |